

Netral

Judul	Turun 11%, Unit Link Masih Kontributor Utama Premi Asuransi Jiwa
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal III 2022
URL	20
Tanggal Berita	24/09/22
Sentimen	Netral

Penjualan Unitlink Kian Melorot

Asuransi jiwa perlu menyeimbangkan penjualan produk

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Bisnis unitlink asuransi jiwa masih terus mengalami tekanan. Tren penurunan premi dari produk ini masih konsisten terjadi hingga kuartal III 2022.

Aturan baru mengenai unitlink alias paydi yang lebih ketat tampaknya membawa dampak ke kinerja produk.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dalam catatan terbarunya menyebut, premi dari produk unitlink di periode yang berakhir 30 September, turun 11,1% secara tahunan menjadi Rp 82,91 triliun.

Hasil tersebut melanjutkan tren penurunan yang terjadi di kuartal-kuartal sebelumnya. Memang, penurunan mulai melambat. Misalnya, di kuartal I ada penurunan 18,9% secara tahunan dan di kuartal II turun 11,7% secara tahunan.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon menyadari, tren penurunan premi unitlink memang masih terjadi. Di industri asuransi jiwa, produk unitlink masih menjadi produk utama dari industri ini mengingat kontribusi preminya yang besar.

Saat ini, kontribusi premi unitlink mencapai 57,7% dari total pendapatan premi asuransi jiwa.

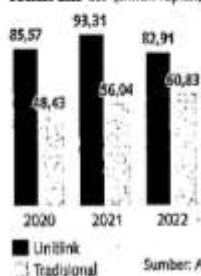
Budi melihat ada kemung-

kinan upaya penyeimbangan untuk produk unitlink maupun tradisional dalam strategi marketing perusahaan asuransi. Sehingga, produk unitlink tak terlalu mendominasi.

Unitlink masih menjadi produk yang diandalkan oleh asuransi jiwa.

"Banyak perusahaan asuransi yang punya produk tradisional mungkin saat ini bisa menjawab sebagian kebutuhan masyarakat Indonesia,"

Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Kuartal III (triliun rupiah)



ujarnya, kemarin.

Minat turun

Dalam periode yang sama, produk asuransi tradisional mencatat kenaikan premi mencapai 8,5% dengan nilai sekitar Rp 60,83 triliun.

Direktur Keuangan BNI Life, Eben Ezer Nainggolan mengungkapkan, penurunan pendapatan premi unitlink juga dirasakan perusahaan. Hingga Oktober 2022, pendapatan premi unitlink BNI Life menurun sekitar 17% dengan nilai Rp 1,1 triliun.

Pendapatan premi bisnis baru unitlink sebesar lebih dari Rp 449 miliar atau 40% dari total pendapatan premi unit link. Eben menyebutkan ada penurunan jika dibandingkan dengan perolehan di periode yang sama tahun lalu.

"Saat ini minat nasabah terhadap produk unitlink menurun mungkin karena sebagian dari mereka melihat produk asuransi ini hanya sebagai produk proteksi. Sehingga nasabah lebih produk lain yang preminya dibayar secara berkala," ujarnya.

Regulasi baru OJK tentang unitlink cukup berdampak pada penurunan pendapatan premi unitlink. "Karena adanya penyesuaian produk sesuai dengan peraturan tersebut," ujar Eben.

Judul	Maipark Mencatat Sudah Ada 32 Laporan Klaim Masuk terkait Gempa Cianjur
Nama Media	Kontan
Newstrend	Asuransi Cover Klaim Gempa Cianjur
URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/maipark-mencatat-sudah-ada-32-laporan-klaim-masuk-terkait-gempa-cianjur
Tanggal Berita	24/09/22
Sentimen	Positif



Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Herlina Kartika Dewi**

er

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Beberapa hari pasca gempa bumi yang terjadi di Cianjur, klaim asuransi gempa bumi PT Reasuransi Maipark Indonesia (Maipark) mencatat sudah ada 32 laporan klaim yang masuk terkait bencana gempa yang terjadi.

Secara rinci dari jumlah laporan klaim tersebut, baru ada 17 laporan yang menyertakan angka kemungkinan klaimnya. Sementara, untuk 15 laporan lainnya belum mencantumkan kemungkinan klaim.

Judul	Jumlah Nasabah Asuransi Jiwa di Indonesia Tembus 80,85 Juta Orang, Terbanyak di Kumpulan
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Indonesia Kuartal III
URL	https://voi.id/ekonomi/230004/aaji-total-premi-industri-asuransi-jiwa-mencapai-rp143-75-triliun-di-triwulan-iii-2022
Tanggal Berita	24/09/22
Sentimen	Positif

Bisnis.com, JAKARTA — Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatatkan jumlah tertanggung dalam asuransi jiwa hingga kuartal III/2022 telah mencapai 80,85 juta orang.

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon mengatakan, total tertanggung ini mengalami peningkatan 17,70 juta orang atau setara dengan 28 persen dibandingkan kuartal III/2021 yang berada di 63,15 juta orang.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 80 juta orang telah mendapatkan akses perlindungan dari industri asuransi jiwa. Tentunya peningkatan tersebut sangat mempengaruhi tingkat penetrasi asuransi jiwa terhadap total populasi penduduk yang mencapai 9,5 persen